

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini biasanya lebih menekankan pada proses yang dilakukan dalam penelitian, bukan pada hasil akhirnya. Pada dasarnya penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman informasi.<sup>24</sup>

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti hendaknya mendapatkan gambaran mengenai strategi pengembangan TBM Gelana Buku Jambu dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi masyarakat di Desa Jambu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di dalam melaksanakan studi lapangan perlu untuk dilakukan guna memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya yang diperoleh dari kondisi lapangan yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pihak program studi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti melakukan observasi di TBM, menemui responden yang nantinya akan diajukan beberapa

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2016), hal.12.

pertanyaan di mana responden yang diperlukan adalah ketua taman bacaan, sekretaris dan pengelola.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TBM Gelaran Buku Jambu. Jl. Masjid 429 Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Ketertarikan penulis dilandaskan oleh TBM Gelaran Buku Jambu memiliki misi yang besar. Terlebih di desa Jambu sendiri, masyarakat mulai senang beraktivitas dengan kelompok-kelompok organisasi masyarakat, seperti organisasi keagamaan ke-Nahdlotul Ulama-an, pengembangan sosial kemasyarakatan, RT (rukun tetangga) yang mengadakan rutinan setiap minggu. TBM Gelaran Buku Jambu juga sering berkolaborasi dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti memeriahkan acara peringatan kemerdekaan Indonesia dengan menyediakan lapak baca buku gratis. Serta memiliki Program Ndarus yang di dalamnya tersusun program: Tadarus Sastra, Ulas Baca, Lesehan Pustaka, Nonton Serempak, Terbit Karya, dan Festival Literasi. Program ini menjadi jalan keluar dalam membangun dan meningkatkan budaya membaca dan menulis remaja karena secara turunan materi program lebih luas, rentang waktu pelaksanaan lebih variatif (terbagi mingguan, bulanan, dan tahunan), mudah diterapkan, dan terpenting tidak banyak mengeluarkan biaya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berbentuk suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa dan simbol lainnya yang dapat

digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

## 2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara saat melakukan observasi, serta juga dapat diperoleh melalui wawancara langsung penulis dengan pemilik ataupun pengelola TBM Gelaran Buku Jambu.

### b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, yang dapat memperkuat data, dimana data tersebut dapat diperoleh melalui perantara seperti lewat orang lain, informasi yang terdapat dalam dokumen baik itu buku, artikel jurnal, dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu bagian teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis, kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bagian dari proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka dan dapat juga dilakukan secara tidak langsung atau melalui media perantara.<sup>25</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>26</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, video kegiatan, rekaman wawancara, buku-buku untuk belajar yang terkait dengan hal-hal yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan strategi pengembangan TBM Gelaran Buku Jambu dan kendala dalam meningkatkan literasi masyarakat di Desa Jambu.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid., hal. 231.

<sup>26</sup> Ibid., hal 240.

<sup>27</sup> Ibid., hal. 222.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah alat bantu yang telah dipilih dan digunakan oleh penulis dalam penelitiannya pada saat pengumpulan data berlangsung. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi artinya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dengan melakukan identifikasi tempat yang hendak diteliti. Pada saat observasi, peneliti berada bersama partisipan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Bentuk dari penelitian ini adalah observasi partisipatif.

2. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

**Tabel 3.1 Kisi Instrumen Wawancara Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Strategi Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana upaya yang dilakukan TBM Gelaran Buku Jambu dalam mempertahankan TBM?</li> <li>2. Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan kualitas TBM agar semakin berkembang?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilik TBM</li> <li>2. Pengelola TBM</li> </ol>

2.	Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung apa saja yang dimiliki TBM dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat?</li> <li>2. Bagaimana upaya yang dilakukan TBM dalam memanfaatkan adanya faktor pendukung tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilik TBM</li> <li>2. Pengelola TBM</li> </ol>
3.	Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambatan apa saja yang dimiliki TBM dalam meningkatkan literasi masyarakat?</li> <li>2. Bagaimana upaya dalam mengatasi adanya hambatan tersebut?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilik TBM</li> <li>2. Pengelola TBM</li> </ol>

### 3. Bentuk instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada keadaan lapangan, berupa dokumentasi strategi yang dikembangkan TBM Gelaran Buku Jambu dalam menarik pengunjung, kegiatan yang diadakan, koleksi buku bacaan, dan data lainnya sebagai pendukung data penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi, hasil aktifitas subjek penelitian dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode bantuan alat pada efektif membaca.

## 2. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam arti peneliti mengekspos hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta rekan-rekan mahasiswa untuk menemukan sebuah pengecekan keabsahan data penelitian.

## 3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diInformasikan kepada orang lain. Menurut Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, a) dokumen pribadi, b) dokumen resmi, c) gambar, d) foto, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis yang dikutip oleh Sugiyono bahwa ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: a) reduksi data (data reduction), b) penyajian data (data display), b) verifikasi/Conclusion drawing verifying. Dalam penelitian kualitatif maka analisis data yang di gunakan sebagai berikut:

### 1. Proses Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data .

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti akan merangkum data, mengambil data pokok serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga akan memudahkan dalam proses selanjutnya yaitu paparan data.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan data untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik suatu kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-



data yang terkumpul. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Pemilihan lapangan untuk pelaksanaan penelitian
  - c. Pengurusan perizinan
  - d. Melakukan pra-observasi lapangan
  - e. Menyiapkan instrumen penelitian
2. Tahap Lapangan
  - a. Memahami etika dalam melaksanakan penelitian dan ketika memasuki lapangan
  - b. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
3. Tahap Pengolahan Data
  - a. Melakukan reduksi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
  - b. Melakukan penyajian data sesuai dengan klasifikasi penelitian
  - c. Melakukan analisis data
  - d. Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil penelitian
  - e. Meningkatkan keabsahan hasil penelitian
  - f. Pembuatan narasi hasil penelitian